

KONSEP PEMBANGUNAN

By. Anie Eka Kusumastuti Email: <u>anieeka 05@yahoo.com</u>



Pembangunan Masyarakat Desa





(Pendekatan Teoritis)

Teori Evolusi Peradaban (by. Charles Darwin)
 Bahwa setiap komunitas akan mengalami perubahan dari kehidupan yang sangat sederhana ke arah yang semakin kompleks, sebagai akibat dari perubahan berbagai aspek, al: sosial, ekonomi, kependudukan, geografi, rasial, teknologi, maupun ideologi.



(Pendekatan Teoritis)

- Teori Perubahan Sosial
 - PEMBANGUNAN terjadi sebagai akibat adanya perubahan struktur sosial dalam bentuk "pembagian kerja" (Durkheim, 1964)
 - PEMBANGUNAN terjadi sebagai akibat perubahan masyarakat tradisional ke arah masyarakat perkotaan (Redfield, 1947)



(Pendekatan Teoritis)

 Teori Struktural Fungsional PEMBANGUNAN terjadi karena adanya perubahan status dari suatu interaksi sosial yg terjadi dalam proses:

(1) adaptasi thd kebutuhan situasional,
(2) pencapaian tujuan-tujuan tertentu, dan
(3) integrasi dan pengaturan tata-hubungan

(Parsons, 1851)



(Pendekatan Teoritis)

Teori Ekonomi Pembangunan
 PEMBANGUNAN adalah suatu proses yg
berkesinambungan untuk mewujudkan pendapatan
riil per kapita melalui peningkatan jumlah dan
produktivitas sumber daya = "pembangunan sebagai
pertumbuhan ekonomi" (Kartasasmita, 1997).



Pembangunan

Dapat diartikan sebagai rangkaian proses perubahan struktural yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan

(Gunawan Sumodiningrat dalam **Responsi Pemerintah terhadap Kesenjangan Ekonomi**, PerPod, Jakarta 2001, hlm. 1)



Pembangunan

menurut **Amartya Kumar Sen** bahwa Pembangunan adalah upaya untuk memperluas kebebasan riil yang dapat dinikmati oleh rakyat. Dalam konsepnya tersebut, peluasan kebebasan dipandang sebagai tujuan utama pembangunan

(kutipan dari **Thee Kian Wie** dalam buku "Pembangunan, Kebebasan, dan Mukjizat Orde Baru", Agustus 2004, hlm. 3)



- PEMBANGUNAN adalah proses perubahan ke arah keadaan yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dan terus-menerus (Kartasasmita, 1997).
- PEMBANGUNAN adalah upaya sadar dan terencana untuk melaksanakan perubahan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup (kesejahteraan) seluruh warga masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah dan didukung oleh partisipasi masyarakat dengan menggunakan teknologi yang terpilih (Mardikanto, 1993)



Pengertian Pembangunan Pedesaan

Menurut Dirjen Bangdes,

Pembangunan Desa adalah metoda untuk menyelenggarakan usaha-usaha yang hasil-hasilnya dapat dinikmati oleh penduduk secara langsung, umum, relatif merata, dan meningkat, yang didalam proses tersebut masyarakat setempat berkedudukan sebagai subjek pembangunan, dan pemerintah memberikan pengarahan, dorongan, koordinasi, pengendalian dan penggairahan.



Pengertian Pembangunan Pedesaan

- Menurut "Pembahasan UU No.5 Tahun 1979", pembangunan desa adalah proses perubahan yang terus dan berkesinambungan yang diselenggrakan oleh masyarakat bersama pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan serta berlangsung di desa.
- Desa menurut UU No. 22 Tahun 1999, adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak usul-usul yang bersifat istimewa.



Pengertian Pembangunan Pedesaan

 Pembangunan Desa adalah "Seluruh kegiatan pembangunan di perdesaan, meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan secara terpadu, dengan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat sendiri" (Ginting, 1984).

Tujuan: meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa.





Konsep Pembangunan (3 pengertian)

- Pembangunan adalah proses penerapan teknologi terpilih, oleh karena itu dalam pembangunan harus dikembangkan suatu jalinan dan komunikasi yang akrab: peneliti, penyuluh dan masyarakat (Prabowo, 1978).
- Pembangunan adalah usaha pemecahan masalah (Todaro, 1981)
- Pembangunan merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh banyak pihak yaitu pemerintah dengan memperoleh dukungan partisipasi masyarakat (Rahim, 1986)



Sustainable Development

Saragih (2001)

Upaya pengelolaan dan konservasi potensi sumber daya (lahan, air, sumber daya genetik) melalui orientasi perubahan teknologi dan kelembagaan yang berwawasan lingkungan sehingga menjamin kebutuhan yang diperlukan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu

• **Berwawasan lingkungan:** tidak menimbulkan pencemaran serta degradasi dalam mutu lingkungan hidup, tepat guna (teknis), layak diusahakan (ekonomis), dapat diterima masyarakat (sosial), dan tetap menjamin keseimbangan ekosisistem lainnya (ekologis)



Sustainable Farming

Bahri dkk., (2012)

 Peternakan Berkelanjutan: merupakan suatu konsep LEISA (low external input sustainable agriculture) melalui pendekatan zero waste dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara efisien

 Penggabungan sistem integrasi tanaman ternak: limbah perkebunan (kelapa sawit, bungkil kopi, kelapa, dsb)



Indikator Sustainable Development

Brown dan Hock (1999)

- Produktivitas
- Kepunahan spesies
- Kerusakan hutan
- Erosi tanah
- Emisi karbon
- Jumlah ikan yang ditangkap
- Laju kelahiran manusia dibanding laju kematian
- → Clean Development Management (pengelolaan pembangunan yang bersih) === biodiversity, ecolabelling, mitigasi gas rumah kaca, polusi



3 Nilai Inti dalam Pembangunan

1. SWASEMBADA (Mandiri) Kemampuan masyarakat untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan² dasarnya

2. Self-esteem

Berkembanganya rasa PeDe untuk dapat hidup mandiri, terlepas dari penindasan, tak dimanfaat pihak lain utk kepentingan mereka

3. Freedom

Kemampuan untuk memilih alternatif² ya dapat dilakukan untuk mewujudkan perbaikan kualitas / kesejahteraan hidup bagi individu scr terus-menerus



Masalah Pembangunan

3 (tiga) masalah utama pembangunan ekonomi adalah:

- pengangguran,
- **kemiskinan**, dan
- **kesenjangan** (baik kesenjangan antar golongan penduduk, antar sektor, maupun antar daerah).



Refleksi PMD

- 1. PMD merupakan prioritas pembangunan
- 2. PMD adalah komprehensif
- 3. PMD adalah wacana global, i.e., penanggulangan kemiskinan dan perubahan sosial (mrp inti dari PMD)
- 4. Perencanaan PMD perlu disusun dg cara "joint planning" (top down & bottom up panning)
- 5. Yang paling mengenal/tau PMD adalah masyarakat desa



Arti Penting Pembangunan Pertanian

- Sebagian besar penduduk hidup dari sektor pertanian
- Pangan masih merupakan masalah bagi penduduk
- Ketertinggalan dibanding negara maju
- Ketegaran sektor pertanian menghadapi gejolak perekonomian
- Kontribusi terhadap pembangunan industri cukup besar





Produksi pangan dan stabilitas harga pangan menopang kinerja perekonomian Indonesia:

- Pengendalian inflasi
- Pertumbuhan PDB (sektor pertanian)
- Stabilitas nasional
- Pengurangan kemiskinan dan pengangguran

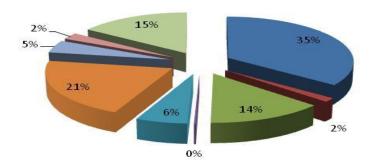
Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat:

- Tingkat konsumsi energi dan protein
- Prevalensi kekurangan gizi menurun



Lapangan Pekerjaan Utama

Jumlah penduduk Indonesia yg bekerja menurut lapangan usaha tahun 2012



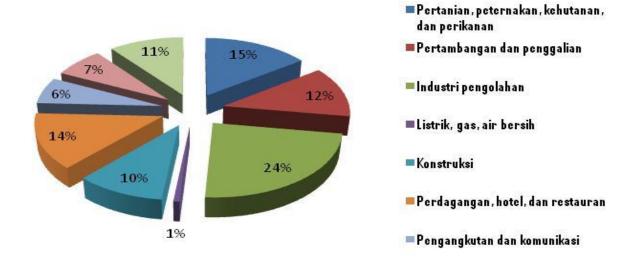
- Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perb uruan dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri
- Listrik. Gas dan Air
- Konstruksi
- Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
- Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Sumber: BPS, 2012



Sumber Pendapatan Negara

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha tahun 2012



Sumber: BPS, 2012



PERAN INDONESIA UNTUK DUNIA : Pemasok dan pemain besar dalam pangan dunia

- Swasembada pangan, model dalam mengatasi krisis pangan global, FAO, 2008;
- Komoditas pangan strategis, WTO;
- Model penyaluran bahan pangan untuk masyarakat miskin;
- ❖ ASEAN Emergency Rice Reserve dan ASEAN Food Security Reserve;
- East Asia Emergency Rice Reserve;
- Bantuan pangan Indonesia untuk masyarakat dunia (Srilanka, Filipina, Palestina, Timor Leste).

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)



Unsur Potensi Desa

- Konsentrasi pemukiman penduduk
- Tempat produksi pangan
- Medan yang luas dan terbuka
- Solidaritas sosial masyarakat yang tinggi dan tabah menghadapi tantangan alam
- Kejujuran dan kesungguhan masyarakat dalam segala aspek kehidupan di desa



TERIMA KASIH...